



## RINGKASAN

MUHAMMAD FARHAN SYAFEI. Pemangkasan Kopi Arabika di PT. Agri Tega Abadi Cisarua Bogor Jawa Barat. *Arabica Coffee Pruning at PT. Agri Tega Abadi Cisarua Bogor West Java*. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ

Kegiatan pemangkasan merupakan salah satu teknik budi daya yang sangat penting untuk tanaman kopi. Teknik pemangkasan yang tepat merupakan salah satu pemeliharaan tanaman yang perlu diperhatikan oleh petani kopi agar mampu meningkatkan jumlah produksi kopi baik dari kualitas kopi yang dihasilkan maupun kuantitas yang didapatkan. Pemangkasan bertujuan untuk memperbaiki bentuk pohon tanaman kopi, membuang cabang-cabang yang sudah tidak produktif, memperpuh dalam pemanenan, mempermudah pemeliharaan, serta meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam produksi. Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilaksanakan di PT. Agri Tega Abadi Cisarua Bogor Jawa Barat berlangsung pada tanggal 17 Januari hingga 9 April 2022 dengan mengikuti seluruh aspek teknis kegiatan budi daya kopi arabika. Tujuan khusus meningkatkan keterampilan dan menambah wawasan tentang aspek pemangkasan kopi.

Sistem pemangkasan di PT. Agri Tega Abadi yaitu pemangkasan berbatang tunggal. Pemangkasan berbatang tunggal meliputi pangkas pemeliharaan, pangkas bentuk, wiwil kasar dan wiwil halus. Pemangkasan pemeliharaan dilakukan secara rutin. Pemangkasan wiwil kasar dan wiwil halus dilakukan dengan menggunakan gergaji *pruning* dan gunting pangkas, dilakukan pada saat sebelum pemanenan pada bulan Januari – Maret dan setelah pemanenan besar atau panen raya. Pemangkasan wiwil halus dilakukan dengan memangkas atau membuang cabang yang tidak berguna dan tidak produktif yang nantinya akan mengambil unsur hara pada cabang produktif sehingga dapat mengganggu pertumbuhan cabang produktif yang mengakibatkan cabang produktif tidak bisa tumbuh dengan baik dan optimal. Pemangkasan wiwil kasar bertujuan untuk membuang tunas air yang ada pada tanaman kopi, cabang yang tidak terkena matahari dan cabang yang sudah tidak produktif.

Cabang produktif yang dimiliki rata – rata per pohon yaitu sebanyak 31 – 32 cabang dan cabang yang tidak produktif atau cabang yang dipangkas yaitu sebanyak 6 – 7 cabang. Pemangkasan wiwil halus dan wiwil kasar menghasilkan pengurangan pada tinggi tanaman. Rata – rata tinggi tanaman sebelum dipangkas yaitu 175,16 cm dan tinggi tanaman setelah dipangkas yaitu 170,50 cm. Produksi buah kopi pada tiap varietas berbeda, Sigarar Utang merupakan varietas yang menghasilkan buah kopi tertinggi. Cabang B0 merupakan cabang yang paling banyak dipertahankan oleh PT. Agri Tega Abadi untuk meningkatkan nilai produksi pada tahun yang akan datang.

Kata kunci : Produktif , Sigarar Utang, Wiwil halus, Wiwil kasar